

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung di tempat fenomena yang terjadi dengan tujuan mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.<sup>1</sup> Pada pendekatan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif mana peneliti berusaha mendapatkan gambaran secara mendalam dan lengkap tentang suatu kejadian dari berbagai fenomena yang menjadi subjek sehingga dapat menggambarkan sebuah karakter, ciri dan sifat dari fenomena tersebut.<sup>2</sup> Alasan peneliti menggunakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan dan menggambarkan secara apa adanya terkait penerapan *e-learning* dalam pembelajaran biologi selama pandemik covid-19 pada siswa kelas XI MAN 1 Kudus tahun ajaran 2020/2021.

#### B. Setting penelitian

##### 1. Setting atau tempat penelitian

Tempat penelitian tersebut dilaksanakan di MAN 1 Kudus dengan pertimbangan bahwa perlu dilakukan pengkajian lebih dalam mengenai penerapan *e-learning* selama pandemik covid-19 yang harus diterapkan seorang pendidik dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran harus memfokuskan pada peserta didik dan pendidik dan seperti apa relevansinya dengan konteks kekinian. Serta diharapkan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pemerhati pendidikan

---

<sup>1</sup> Noeng Munhaji, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hal 13

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada media Group, 2013), hal 47-48

dan menjadikan solusi atas problematika pandemik yang terjadi pada saat ini.

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 10 april sampai 10 mei. Pada tanggal 10 april 2021 peneliti mulai melakukan penelitian pertama di MAN 1 Kudus kurang lebih selama 1 bulan, Adapun peneliti mengelompokkan dalam beberapa tahapan yang pertama yaitu observasi secara langsung di madrasah, dilanjut dengan mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan penelitian, wawancara, dokumentasi dan pembagian angket.

## C. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah narasumber atau informan. Informan merupakan seseorang yang dapat menyajikan informasi secara langsung yang sedang dicari oleh peneliti.<sup>3</sup> Berdasarkan dari penjelasan penelitian diatas, maka subjek dari penelitian tersebut adalah kepala sekolah, guru biologi dan peserta didik atau siswa- siswi dari MAN 1 Kudus kelas XI MIPA 1 yang melaksanakan pembelajaran *e-learning*. Penulis mengambil siswa berjumlah 2 orang selaku informan wawancara dan 35 siswa selaku informan angket dalam penelitian ini.

## D. Sumber data

Penelitian yang telah disusun oleh peneliti dengan mengambil dari berbagai sumber bahan penelitian yang digunakan, diantaranya yaitu:

### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber datanya yang diperoleh melalui wawancara maupun observasi dengan subjek penelitian

---

<sup>3</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal 230

yang ada di lapangan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu wawancara dengan kepala madrasah, guru biologi, serta peserta didik atau siswa-siswi kelas XI MAN 1 Kudus.

Data primer merupakan kriteria guru yang dibutuhkan untuk menjadi informan yaitu mempunyai keahlian dan kemampuan dalam mengajar biologi serta sudah berpengalaman lama pada dunia pendidikan khususnya pembelajaran biologi. Kemudian diakhiri dengan kegiatan observasi lapangan pada seluruh tempat dan dokumentasi.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada. Data tersebut didapatkan dari banyak sumber seperti: biro pusat statistika (BPS), jurnal, laporan, buku dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Dokumen yang dapat dijadikan sumber data sekunder yaitu berupa buku, dokumen ataupun literatur lain yang sesuai dengan penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku ataupun literatur lain yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Sedangkan sumber data tambahan dan atau tertulis yang digunakan penelitian oleh peneliti terdiri dari dokumen yang berisi struktur organisasi, keadaan guru biologi dan peserta didik di MAN 1 Kudus.

## E. Teknik pengumpulan data

Penelitian deskriptif biasanya digunakan sejumlah pengumpulan data seperti tes, wawancara, observasi, kuesioner dan sosiometri. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti dapat kita ketahui sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 35

<sup>5</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 35

## 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup> Dapat kita ketahui metode observasi ini digunakan agar mendapatkan kondisi riil yang terjadi dilapangan, dan diharapkan mampu menangkap gejala terhadap suatu kenyataan (fenomena) sebanyak mungkin tentang apa yang akan diteliti.<sup>7</sup> Metode ini peneliti gunakan pada guru mata pelajaran biologi yang sedang mengadakan pembelajaran, diantaranya kemampuan guru dalam memulai atau membuka pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran melalui *e-learning*, interaksi dengan siswa, cara memecahkan masalah di kelas, penggunaan media pembelajaran, memilih metode yang sesuai dan tepat dan menilai atau mengevaluasi siswa dalam pembelajaran biologi. Hasil observasi kemudian akan dikumpulkan dalam beberapa *fieldnotes* (catatan lapangan) yang berupa data yang selanjutnya dianalisis.

Pengamatan dan atau Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati subjek pengamatan kegiatan peneliti, mulai dari pelaksanaan pembelajaran hingga selesai dilakukan. Pada bagian ini peneliti memantau kegiatan pembelajaran secara langsung, kemudian mengamati kejadian yang berhubungan dengan informasi yang diteliti pada saat kegiatan pembelajaran sedang dilakukan di sebuah grup *e-learning* berbasis telegram.

## 2. Wawancara dengan pedoman

Menurut pendapat sterberg yang menguti dari sugiyono menerangkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

---

<sup>6</sup> Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), hal 96

<sup>7</sup> Koentjaraningrat, *Metode- metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 1997), hal 109

dikonstruksikan dalam suatu makna pada satu topik/ tema tertentu.<sup>8</sup> Terdapat dua macam pedoman pada jenis wawancara:

- a) Wawancara langsung merupakan pertanyaan yang ditanyakan langsung kepada responden, sehingga mendapatkan informasi tentang dirinya.
- b) Wawancara tidak langsung merupakan pertanyaan yang ditujukan kepada responden melalui perantara orang lain yang mempunyai keterkaitan dengan dia, sehingga mendapatkan informasi lisan secara langsung tentang orang lain.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan jenis wawancara yang masuk kedalam kategori *in-dept interview*, kategori *in-dept interview*, dimana pelaksanaannya lebih luas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan digunakan jenis penelitian ini untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dengan pihak yang diajak wawancara. Sehingga yang diperlukan peneliti adalah mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan informan tentang pendapat dan ide-idenya.<sup>9</sup>

Data wawancara mendalam mempunyai kaitan dengan pembelajaran yang digunakan peneliti dalam mencari informasi tentang perencanaan pembelajaran (didalamnya dapat berupa tujuan pembelajaran, metode, langkah-langkah, dan lain-lain) sampai pada kegiatan penilaian. Wawancara diterapkan pada guru mata pelajaran biologi selaku pelaksana pembelajaran *e-learning* yang diharapkan bisa memperoleh dan menggali data mendalam tentang pembelajaran biologi untuk peserta didik selaku subjek

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 317

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 412

pembelajaran dan kepala sekolah selaku pengambil kebijakan.

### 3. Dokumentasi

Berdasarkan pendapat dari arikunto, metode dokumentasi merupakan hal-hal mengenai cara untuk mencari data meliputi transkrip, catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan metode tersebut pada pengumpulan data yang dilakukan secara tertulis melalui dokumen yang tersusun dari struktur organisasi sekolah, data guru, data siswa, serta dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran biologi, yaitu administrasi pembelajaran biologi dan dokumen kegiatan pembelajaran biologi dan pengambilan gambar dalam pelaksanaan wawancara dengan informan, dan waktu pembelajaran *e-learning* sedang berlangsung. Data tersebut diambil untuk mendukung kevalidan data dan kemudian dilakukan penyusunan laporan sesuai yang dibutuhkan peneliti.

### 4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket juga merupakan tehnik dengan pengumpulan data yang cocok digunakan bila jumlah sampel cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, juga dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau melalui internet.<sup>11</sup>

Angket dipilih pada penelitian ini dengan alasan, karena metode ini cocok digunakan dalam kondisi pandemi sekarang ini. penggunaan metode angket tentunya dapat memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data. Karena banyak

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), hal 206

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *manajemen penelitian*, (jakarta: PT Melton Putra, 1990), hal 136

responden yang berada di daerah terpisah akibat pemberlakuan belajar di rumah, peneliti dapat menggunakan google form untuk mendapatkan persepsi dari siswa-siswi tersebut..

Dari hasil kajian diatas, maka dapat kita ketahui hasil dari perhitungan tersebut dapat didefinisikan melalui sebuah predikat, antara lain:<sup>12</sup>

80,1% - 100,0% = Sangat tinggi

60,1% - 80,0% = Tinggi

40,1% - 60,0% = Sedang

20,1% - 40,0% = Rendah

0,0% - 20,0% = Sangat rendah

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi angket siswa**

| No     | Indikator  | Nomor item                | Jumlah item |
|--------|--|---------------------------|-------------|
| 1      | Kesiapan dan kebijakan sekolah dalam penyelenggaraan <i>e-learning</i> | 1, 2, 21, 22              | 5           |
| 2      | Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung <i>e-learning</i>     | 3, 4, 8, 20               | 4           |
| 3      | Media/aplikasi yang dipakai dalam <i>e-learning</i>                    | 6, 5, 7, 15               | 4           |
| 4      | Proses pembelajaran <i>e-learning</i>                                  | 9, 12, 13, 16, 17, 18, 19 | 7           |
| 5      | Kesiapan siswa dalam pelaksanaan <i>e-learning</i>                     | 10, 11, 14                | 3           |
| Jumlah |  |                           | 22          |

<sup>12</sup> Sunyono, “LKS Berbasis Multipel Representasi Menggunakan Model Simayang Pada Materi Larutan Asam Basa”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, Vol.4 No. 1 (April 2015),hal 277.

## F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.<sup>13</sup> Untuk melaksanakan analisis data kualitatif ini maka perlu ditekankan langkah- langkah beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui teknik pengumpulan data yang sudah ditetapkan diawal, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Menurut pendapat dari Miles dan Huberman beliau mendefinisikan bahwa reduksi data dapat diartikan suatu proses pemilihan, pusat perhatian pada penyederhanaan, transformasi juga pengabstrakan data yang muncul dari catatan kasar di lapangan, mereduksi yang berarti memilih hal pokok, merangkum, serta memfokuskan hal penting yang sesuai dengan pola dan tema.<sup>14</sup>

Adapun tahapan yang direduksi meliputi pembuatan ringkasan, mengkode, menjelajahi tema, dan menyusun laporan secaralengkap dan terinci.

Tahapan reduksi digunakan untuk menelaen secara keseluruhan data yang sudah dihimpun dari lapangan, yaitumenegnai penerapan proses penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran biologi di MAN 1 Kudus., sehingga bisa didapatkan hal- hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini diantaranya mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi, serta mencari hal- hal yang sekiranya dianggap penting dari setiap aspek temuan pada penelitian.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 335

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 92

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data maka akan menjadikan mudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>15</sup> Penyajian data dalam hal ini yaitu penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari MAN 1 Kudus sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun dengan runtut, dan baik sehingga mudah dilihat, dibaca serta dapat mudah dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan implementasi pembelajaran biologi dalam bentuk teks naratif.

Pada tahap ini dilakukan perangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui penerapan *e-learning* dalam pembelajaran biologi selama pandemik covid-19. Tahapan kegiatan ini mencakup: a. Membuat rangkuman secara sistematis dan deskriptif, sehingga pusat tema dapat diketahui dengan mudah; b. Memberi makna disetiap rangkuman dengan memerhatikan kesesuaian pada fokus penelitian, jika penelitian dinyatakan belum memadai maka penelitian dapat dilakukan kembali guna memperoleh data-data yang sesuai alur yang sedang dibutuhkan.

### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahapan analisis data kualitatif selanjutnya yaitu adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil berbagai macam keputusan evaluasi mengenai data dan studi.<sup>16</sup> Kesimpulan yang telah diambil peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 341

<sup>16</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 45

dirumuskan dari awa atau tidak, sebab rumusan dan masalahnya masih bersifat sementara dan dapat lebih berkembang lagi setelah secara langsung berada dilapangan.<sup>17</sup>

Tahapan ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu; melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi; dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian/ pemeriksaan keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

#### 1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji *Credibility* data atau kepercayaan terdapat berbagai berbagai macam data pengujian yang dilakukan dengan pergantian, perpanjangan, peningkatan, ketelitian, dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, serta analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>18</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan perpanjangan dan triangulasi, adapun pengertiannya sebagai berikut:

- a. Perpanjangan, dengan menerapkan perpanjangan dalam pengamatan ini peneliti berharap hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>19</sup>
- b. Meningkatkan ketekunan, dapat diartikan melakukan pengamatan dengan lebih cermat serta

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 345

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369

berkesinambungan. Dengan begitu maka kepastian data dan urutan peristiwa akan terekam secara sistematis.<sup>20</sup> Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan ketekunan peneliti tentunya dapat dilakukan dengan beberapa hal yaitu: meneliti kebenaran dokumen yang diperoleh, meneliti data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta mencatat dan mengumpulkan yang berhubungan dengan penerapan *e-learning* dalam pembelajaran biologi dimasa pandemik covid-19.

c. Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas triangulasi digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu.<sup>21</sup> Dengan demikian terdapat beberapa jenis tehnik sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, berguna sebagai penguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan keabsahan data yang diajukan kepada guru biologi selaku orang yang akan diwawancarai, Kepala Madrasah, dan peserta didik kelas XI MAN 1 Kudus. Berdasarkan hasil dari narasumber yang ada diharapkan dapat memberikan jawaban yang sinkron sehingga dapat memberikan kebenaran tentang pelaksanaan *e-learning* dalam pembelajaran Biologi di MAN 1 Kudus.
- 2) triangulasi Teknik, berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Pada penelitian ini teknik yang diterapkan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372

- dengan sumber data WAKAKUR, guru biologi dan peserta didik kelas XI.
- 3) Triangulasi waktu, berguna untuk menguji kredibilitas data untuk menguji kredibilitas data melalui cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui kebenaran dari realita dan sesuatu yang telah dibuat-buat oleh narasumber, atau dapat memperkuat informasi yang sudah didapatkan dari penelitian analisis penerapan *e-learning* dalam pembelajaran Biologi di MAN 1Kudus.
  2. Uji Debandability (Reabilitas)  
Penelitian kualitatif yaitu uji debandability digunakan untuk mengaudit keseluruhan proses penelitian.<sup>22</sup> Caranya dapat dilakukan dengan auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit aktifitas yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376-377